

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

30 January 2025

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	24 January 2025
Closed	7,166.05 Value (Rp Triliun)	12.93
Change (point)	(66.58) Volume (Juta lembar)	22.24
Persen (%)	-0.93% Rupiah vs US\$ (closed)	16,105
Market PER (x)	12.61 Indeks LQ45 Persen (%)	(1.44)
Market PBV (x)	2.12	

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,008	4,580 (572)
YoD 2025 Net Foreign Net Trading Value		(3,608)

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	44,714.00	(136.80)	-0.31%
Nasdaq	19,632.00	(101.30)	-0.52%
FTSE	8,558.00	23.90	0.28%
DAX	21,638.00	206.95	0.96%
CAC 40	7,872.00	(24.90)	-0.32%
Hangseng	20,225.00	27.30	0.13%
Nikkei 255	39,415.00	397.90	1.01%
Shanghai	3,251.00	(2.02)	-0.06%

Yield Indo Sun 10Y	7.056	-	0.00%
Yield US2Y	4.220	0.015	0.36%
Yield US30Y	4.775	(0.015)	-0.31%
VIX	16.56	0.150	0.91%
Como Indx	307.590	1.360	0.44%
EIDO	18.490	(0.010)	-0.05%
USD Index	107.946	0.080	0.07%
IndoCDS	76.180	(0.060)	-0.08%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,490.00	(125.00)	-0.81%
Tim (\$/ton)	29,663.00	20.00	0.07%
Copper	428.30	3.65	0.85%
Oil NYMEX (\$/barrel)	72.62	(1.15)	-1.58%
Gold (\$/t.oz)	2,793.50	(1.10)	-0.04%
CPO (RM/ton)	4,282.00	64.00	1.49%
Natural Gas	3.20	0.04	1.37%
Wood Pulp	6,600.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	119.55	1.55	1.30%

Sumber: bloomberg.idx daily

- Menjelang libur pada pekan depan dimulai dari senin hingga rabu dimana perdagangan Bursa Efek Indonesia tutup seiring hari libur maupun cuti bersama. IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup anjlok capai 66,58 poin menuju 7.166. Investor asing pada perdagangan kemarin catatkan penjualan bersih senilai Rp883 miliar. Beberapa emiten yang melakukan *crossing* relative ramai dimulai dari BBKA @9.477 senilai Rp1,45 triliun, BBRI @4.255 sebesar Rp1,24 triliun, PANI @12.027 capai Rp917 miliar, DNET @9.150 sejumlah Rp823 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin diperdagangkan bursa Indonesia bukukan Rp8,90 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: POLU, LION, FUTR, LIVE, OBAT, CBDK, PANI, GPSO, PGUN, CANI, MIRA, FORU
- Emiten Lose (%) ISSI: DATA, SMKL, SAPC, MTFN, BRRC, ENAK, WMUU, KREN, SMDM, TARA, INET.
- Emiten Top (%) LQ45: ICBP, CPIN, INDF, AMMN.
- Emiten Lose (%) LQ45: INCO, PGEO, ARTO, GOTO, AKRA, UNVR, BBKA, BBRI, AMRT, JSMR, MAPI.
- Emiten Top (%) Kompas 100: PANI, SSMS, WIFI, JPFA, MAPA, PTMP, PWON, CTRA, PTRO, SSIA, ICBP.
- Emiten Lose (%) Kompas 100: INCO, PGEO, HRUM, VKTR, ARTO, GOTO, AKRA, SRTG, UNVR, NCKL.
- Dow Jones semalam berakhir melemah sebesar 136,80 poin menuju 44.714 tertekan dengan saham-saham *teknologi* seiring *profit taking*. Bank Sentral AS semalam mempertahankan suku bunga tetap dengan kisaran 4,25%-4,50% sejalan dengan tingkat pengangguran AS masih rendah maupun target inflasi 2% dalam jangka panjang.
- Perdagangan kemarin, bursa Uni Eropa berakhir mixed ditopang dari lonjakan saham-saham teknologi setelah rilis laporan keuangan yang lebih solid
- Rilis data cadangan minyak mentah AS titik rendah sepanjang tahun ini akibatnya harga spot minyak mentah anjlok 1,58% menuju USD72,62/barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bearish* Potensi Resistance kisaran : 6.950-7.350. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.100 Support I : 7.135 sedangkan Resistance I : 7.230 dan Resistance II: 7.290;
- Kalender Emiten hari ini 30 January 2025: RUPS : BFIN, RDTX; DistDate CashDeviden : GTSI; Emiten yang masuk Suspensi : FMII, MMX, NAYZ
- Rupiah sempat mengalami pelemahan dilevel Rp16.340/dollar, namun kabar positif menjelang pelantikan Presiden AS Donald Trump menekan mata uang dollar AS atau catatkan depresiasi pertahap. Rupiah kembali apresiasi setelah pelantikannya pada hari Senin waktu AS, dimana Trump mengisyaratkan rencana untuk mengenakan tarif 10% atas impor Cina mulai 1 Februari dan memperingatkan potensi pungutan pada Uni Eropa. Selain akan mengenakan tarif kepada Uni Eropa dan sedang membahas bea masuk sebesar 10% terhadap Tiongkok karena fentanil dikirim ke AS dari sana, Trump akan mengenakan tarif 25% terhadap Kanada dan Meksiko. Sebelumnya pemerintahannya mengumumkan keadaan darurat energi nasional. Hal itu dimaksudkan untuk memberinya kewenangan untuk mengurangi pembatasan lingkungan pada infrastruktur dan proyek energi, serta mempermudah perizinan untuk infrastruktur transmisi dan jaringan pipa baru. Mata uang dollar AS kembali depresiasi setelah ada sentimen positif datang dari Presiden AS Donald Trump yang meminta suku bunga diturunkan segera, sehingga mata uang Garuda lanjut menguat terhadap *geenback*. (Sumber: Investor.id)
- Menjelang libur panjang hingga kembali dibuka perdagangan tanggal 30 januari 2025. IHSG ditutup *profit taking* khusus saham-saham *bigcap* yang masuk dalam LQ45 memimpin kejatuhan capai 1,44% menuju 7.166. enutupan Dimulai dari awal pekan hingga hari rabu kemarin, perdagangan Bursa Efek Indonesia dalam pekan ini tutup seiring hari libur nasional maupun cuti bersama. Pada perdagangan Kamis ini BEI kembali dibuka. Sudut teknikal IHSG masuk dalam trend *sideway* dengan kisaran 6.950-7.350. Sentimen negative eksternal potensi mendominasi potensi akan memberatkan pergerakan Bursa Efek Indonesia. JCI akan bergerak kisaran 7.135-7.230
- Pilihan saham harian ini : RAJA, CBDK, PTRO, WIFI, SSIA, PANI, BBRI, CPIN, ISAT PGAS, MAPA, PWON, CTRA.

NEWS EMITEN

IMPC – Kerjasama Dengan SCG Roofing.

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) secara resmi telah menandatangani perjanjian distribusi dengan SCG Roofing Company Limited (SCGR), perusahaan terdepan dalam bahan konstruksi di kawasan ASEAN, yang telah berspesialisasi di produksi atap dan aksesoris atap selama lebih dari 80 tahun. Perseroan untuk bisa memperluas pasar distribusi produknya menunjukkan komitmen perusahaan dalam menghadirkan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan yang memenuhi kebutuhan konsumen di kawasan ASEAN. (Sumber: [emitennews.com](#))

FILM – Morgan Stanley Jual 188,75 Juta Lembar Saham FILM

Morgan Stanley & Co International Plc memangkas porsi saham MD Entertainment (FILM). Itu ditunjukkan dengan melego 188,75 juta saham produsen film KKN Desa Penari tersebut. Transaksi divestasi itu, dibantu penuh oleh Bank HSBC Indonesia. Di mana, penjualan terjadi dengan harga Rp1.200,0135 per saham. Dengan skema harga jual tersebut, Morgan Stanley hanya mengemas dana taktis sekitar Rp226,5 miliar. Harga jual tersebut jauh lebih rendah dari harga pasaran saham MD Entertainment pada 15 Januari 2025 di kisaran Rp3.860. Artinya, Morgan Stanley melepas saham MD Entertainment dengan harga diskon 68,91 persen alias 2.660 poin. (Sumber: [emitennews.com](#))

BCA – Cetak Laba S1-2024 Senilai Rp26,9 Triliun.

PT Bank Central Asia Tbk cetak laba bersih BCA dan entitas anak tumbuh 11,1% YoY menjadi Rp26,9 triliun pada semester I 2024. Pertumbuhan ini ditopang ekspansi pembiayaan secara berkualitas, serta peningkatan volume transaksi dan pendanaan. Rasio pencadangan NPL dan LAR berada pada level yang memadai, masing-masing sebesar 190,2% dan 71,2%. Di sisi pendanaan, total dana pihak ketiga (DPK) naik 5% YoY menyentuh Rp1.125 triliun. (Sumber: [Emitennews.com](#))

ELSA – Dana Pinjaman Digunakan Untuk CAPEX Senilai Rp1,41 Triliun.

Surya Semesta Internusa (SSIA) mendapat tambahan kredit senilai Rp1,41 triliun. Dana segar itu, menghampiri Suryalaya Anindita International (SAI), anak usaha perseroan. Perjanjian fasilitas itu, telah diteken pada 7 Januari 2025. Fasilitas tambahan pinjaman tersebut mengguyur dari Bank Central Asia (BCA). Fasilitas tambahan itu, terbagi menjadi dua tranche A, dan B. Tranche A dengan plafon Rp1,2 triliun. Pinjaman itu, menunjang kinerja operasional SAI, dan perseroan, terutama setelah selesainya renovasi Melia Bali Hotels & Resorts pada 2026. Tahun ini, tidak ada pendapatan usaha dari Melia Bali Hotels & Resorts sehubungan dengan renovasi tersebut (Sumber: [Emitennews.com](#))

PALM – Jajakan Obligasi Rp612,2 Miliar.

Provident Investasi Bersama (PALM) bakal menerbitkan obligasi Rp612,2 miliar. Surat utang itu, bagian dari penerbitan obligasi berkelanjutan II dengan target Rp5 triliun. Dan, perseroan telah menjajakan obligasi Rp1,93 triliun. Seluruh dana hasil obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas pokok utang perseroan kepada United Overseas Bank Limited (Bank UOB) berdasar perjanjian fasilitas kredit bergulir USD75 juta pada 31 Agustus 2023. (Sumber: [emitennews.com](#))

FASW – Target Rights Issue Sebanyak 1 Miliar Lembar Saham

Fajar Surya Wisesa (FASW) tengah merancang right issue 1 miliar lembar. Rencana itu, telah mengantongi restu pemodal. Dukungan suara mutlak 100 persen diberikan investor dengan tingkat kuorum kehadiran 100 persen. Pemodal datang mewakili 2,47 miliar pemilik suara untuk mendukung rencana aksi korporasi produsen kertas bahan kemasan tersebut. (Sumber: [Emitennews.com](#))

PTPP – Lunasi Obligasi Rp200 miliar.

PT PP (PTPP) mempunyai obligasi jatuh tempo Rp200 miliar. Itu terdiri dari Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A senilai Rp140 miliar, dan Sukuk Berkelanjutan I Tahap II Seri A senilai Rp60 miliar. Obligasi itu menyandang peringkat idA, dan sukuk dengan label idA(sy). Berdasar skenario, surat utang tersebut akan jatuh tempo pada 22 April 2025. Perseroan berencana melunasi obligasi dan sukuk jatuh tempo tersebut menggunakan dana internal. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memproyeksikan PTPP akan menghasilkan EBITDA tahunan sekitar Rp2,9 triliun. Berdiri pada 1953, PTPP salah satu perusahaan bergerak sektor rekayasa dan konstruksi. (Sumber: [emitennews.com](#))

UNTR – Dapat Dana Segar Dari Jual Satu Armada Senilai Rp207 Miliar.

Entitas United Tractors (UNTR) mengantongi dana taktis senilai Rp207 miliar. Dana itu, menghampiri Tuah Turangga Agung (TTA) dari penjualan satu unit kapal floating crane barge. Kapa itu, dilepas kepada Patria Maritime Lines (PML). Transaksi dilakukan antara PML dan TTA untuk memenuhi kebutuhan operasional PML. Transaksi tersebut masuk afiliasi. Pasalnya, perseroan merupakan pemegang 27,27 persen saham TTA. Selain itu, perseroan juga sebagai pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung dari PML dengan porsi 100 persen. (Sumber: [emitennews.com](#))

INCO – Laba Bersih S1-2024 Anjlok 82,1%

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) hingga semester I-2024 mencatatkan laba bersih senilai USD37,286 juta atau anjlok 82,1 persen dibanding periode sama tahun lalu yang mencapai USD207,8 juta. Penurunan laba tersebut disebabkan pendapatan turun 27,3 persen menjadi USD478,75 juta dibanding periode sama tahun lalu yang masih mencapai USD658,96 juta. Pemuncunya, penjualan nikel ke Vale Canada Limited amblas 27,3 persen secara tahunan tersisa USD383 juta pada akhir Juni 2024. Selain itu, penjualan hasil tambang serupa ke Sumitomo Metal Mining ambrol 27,4 persen secara tahunan sisa USD95,743 juta. (Sumber: [emitennews.com](#))

MTEL – Cetak Laba S1-2024 Senilai Rp1 Triliun.

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) atau MTEL terus memacu pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan dengan memperkuat fundamental. Pertumbuhan kinerja tercermin dari pencapaian semester I-2024, pendapatan mencapai Rp4,45 triliun, meningkat 7,8% dari periode yang sama tahun sebelumnya (year on year/YoY) dan laba bersih tembus 1 (satu) triliun rupiah. Margin EBITDA yang meningkat menjadi 83,1% dari 81,2% pada tahun sebelumnya, mencerminkan efisiensi yang semakin baik seiring dengan semakin besarnya skala bisnis, implementasi skema bisnis yang efisien, optimalisasi proses bisnis internal melalui digitalisasi dan lebih selektif dalam menggarap segmen tower related business. (Sumber: [beritainvestor.id](#))

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian

BBRI Closed Price : 4.190

Buy Kisaran : 4.110-4.190

Stoplose : 4.020

Target Sell 1 : 4.400

Target Sell 2 : 4.580

PGAS Closed Price: 1.650

Buy Kisaran : 1.620-1.650

Stoplose : 1.540

Target Sell 1 : 1.680

Target Sell 2 : 1.750

ISAT Closed Price: 2.330

Buy Kisaran : 2.300-2.330

Stoplose : 2.230

Target Sell 1 : 2.450

Target Sell 2 : 2.550

DISCLAIMER ON

PWON Closed Price : 398

Buy Kisaran : 390-398

Stoplose : 380

Target Sell 1 : 420

Target Sell 2 : 436

MAPA Closed Price: 985

Buy Kisaran : 970-985

Stoplose : 945

Target Sell 1 : 1.040

Target Sell 2 : 1.080

CPIN Closed Price: 4.750

Buy Kisaran : 4.700-4.750

Stoplose : 4.560

Target Sell 1 : 4.990

Target Sell 2 : 5.200

DISCLAIMER ON

RAJA Closed Price : 3.900

Buy Kisaran : 4.880-4.900

Stoplose : 3.740

Target Sell 1 : 4.100

Target Sell 2 : 4.260

PTRO Closed Price: 3.950

Buy Kisaran : 1.120-1.135

Stoplose : 1.090

Target Sell 1 : 1.200

Target Sell 2 : 1.240

SSIA Closed Price: 1.045

Buy Kisaran : 1.030-1.045

Stoplose : 1.000

Target Sell 1 : 1.100

Target Sell 2 : 1.140

DISCLAIMER ON

CBDK Closed Price: 8.750

Buy Kisaran : 8.600-8.750

Stoplose : 8.400

Target Sell 1 : 9.200

Target Sell 2 : 9.540

WIFI Closed Price: 980

Buy Kisaran : 900-950

Stoplose : 880

Target Sell 1 : 1.030

Target Sell 2 : 1.070

PANI Closed Price: 12.725

Buy Kisaran : 12.600-12.725

Stoplose : 12.200

Target Sell 1 : 13.400

Target Sell 2 : 13.900

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	47	CTBN	X	93	IKAI	X	139	MTFN	E,X	185	SKYB	L,Y,X
2	ABDA	X	48	CTTH	X	94	IKAN	X	140	MTPS	S,X	186	SMCB	X
3	AKKU	X	49	DADA	X	95	INAF	M,E,X	141	MTRA	E,D,L,Y,X	187	SMMT	X
4	ALMI	X	50	DEAL	M,E,L,Y,X	96	INCF	X	142	MTSM	X	188	SMRU	X
5	ALTO	M,X	51	DEFI	X	97	INTA	E,X	143	MYRX	B,L,Y,X	189	SOSS	X
6	ANDI	X	52	DIGI	E,X	98	IPPE	X	144	MYRX	B,L,Y,X	190	SOMI	X
7	ARKA	X	53	DMND	X	99	IPTV	X	145	MYTX	E,X	191	SRIL	B,E,X
8	ARMY	L,Y,X	54	DUCK	L,Y,X	100	IRSX	X	146	NASA	X	192	SUGI	L,Y,X
9	ARTA	X	55	DUTI	X	101	JGLE	X	147	NETV	E,X	193	SUPR	X
10	ARTI	E,X	56	DWGL	X	102	JKSW	E,S,X	148	NIPS	B,L,Y,X	194	SURI	M
11	ASHA	X	57	ELTY	X	103	JSKY	L,Y,X	149	NGPF	X	195	SWAT	X
12	ASMI	X	58	ENVY	E,X	104	JSPT	X	150	NUSA	L,Y,X	196	TAMA	X
13	ATAP	X	59	ENZO	X	105	KARW	E,X	151	OCAP	E,D,S,X	197	TAMU	X
14	BAPI	X	60	EPAC	X	106	KAYU	L,X	152	OMRE	X	198	TARA	X
15	BAUT	X	61	ESIP	X	107	KBAG	X	153	PACK	X	199	TAXI	X
16	BEBS	X	62	ESTI	X	108	KBLV	E,X	154	PADA	X	200	TPDM	L,Y,X
17	BEKS	X	63	ETWA	B,E,L,Y,X	109	KBRI	L,S,Y,X	155	PADI	X	201	TECH	L,X
18	BELI	I	64	FASW	X	110	KIAS	X	156	PBRX	L,X	202	TELE	E,D,X
19	BHIT	X	65	FIMP	S,X	111	KJEN	X	157	PGUN	X	203	TFCO	X
20	BIKA	E,X	66	FISH	X	112	KKEX	X	158	PIPA	X	204	TGRA	S,X
21	BIPP	X	67	FORZ	B,L,Y,X	113	KOIN	E,X	159	PLAS	L,Y,X	205	TIFA	X
22	BKDP	X	68	FREN	X	114	KOTA	X	160	PLIN	X	206	TIRT	E,X
23	BKSL	X	69	FUTR	X	115	KPAL	B,L,Y,X	161	POLA	X	207	TOPS	S,X
24	BILTA	X	70	GAMA	L,Y,X	116	KPAS	B,L,Y,X	162	POLI	X	208	TOYS	B,L,Y,X
25	BLTZ	X	71	GGRP	X	117	KRAH	B,L,Y,X	163	POLL	X	209	TRAM	L,Y,X
26	BMAS	X	72	GIAA	E,X	118	KREN	X	164	POLY	E,X	210	TRIL	L,Y,X
27	BNBR	X	73	GLOB	E,X	119	LAND	X	165	POOL	L,Y,X	211	TRIO	E,X
28	BOSS	B,E,L,Y,X	74	GMFI	E,X	120	LAPD	X	166	POSA	E,X	212	TRUE	X
29	BSWD	X	75	GOLL	B,L,Y,X	121	LCGP	L,Y,X	167	PPRO	M,X	213	UNIT	L,Y,X
30	BTEK	M,X	76	GOTO	K	122	LMAS	E,D,L,Y,X	168	PRAS	B,L,Y,X	214	UNSP	E,X
31	BTEL	E,X	77	GOTO	K	123	LMSH	X	169	PSKT	X	215	VIVA	E,X
32	BUKA	I	78	GPSO	X	124	LPGI	X	170	PTDU	X	216	WICO	E,X
33	CANI	E,C,X	79	GTSI	X	125	MABA	D,L,Y,X	171	PURA	X	217	WINR	X
34	CBMF	L,Y,X	80	HADE	X	126	MAGP	L,Y,X	172	PURE	A,L,Y,X	218	WMPP	M,X
35	CBRE	X	81	HDIT	X	127	MAMI	B,L,Y,X	173	RAFI	X	219	WUUU	M,X
36	CENT	E,X	82	HDTX	E,S,X	128	MAMI	B,L,Y,X	174	RBMS	X	220	WOWS	X
37	CLAY	X	83	HKMU	M,E,D,L,Y,X	129	MAPB	X	175	REAL	X	221	WSBP	E,X
38	CMPP	E,X	84	HOME	A,L,Y,X	130	MEDIA	X	176	RIMO	L,Y,X	222	WSKT	M,X
39	CNKO	E,X	85	HOPE	X	131	MDRN	E,X	177	ROCK	X	223	YELO	X
40	CNTB	E,X	86	HOTL	M,L,Y,X	132	META	X	178	RODA	X	224	YPAS	X
41	CNTX	E,X	87	HRME	X	133	MFMI	X	179	SAGE	X	225	ZATA	X
42	COAL	X	88	IATA	X	134	MGNA	X	180	SBAT	M,L,S,Y,X	226	ZBRA	C
43	COWL	B,E,D,L,Y,X	89	IBFN	E,X	135	MINA	X	181	SCPI	X	227	ZINC	X
44	CPRI	L,Y,X	90	IBST	X	136	MIRA	X	182	SDMU	X			
45	CSIS	X	91	ICON	X	137	MKNT	E,L,Y,X	183	SIMA	E,L,Y,X			
46	CSMI	X	92	IHKP	X	138	MMLP	L	184	SINI	E,X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
